

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Menurut Agnes Widdy (2016) Pengaruh Aromaterapi Peppermint terhadap kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 di puskesmas melati II Sleman Yogyakarta, Hasil penelitian Tingkat mual dan muntah sebelum diberikan aromaterapi peppermint pada ibu hamil trimester 1 di puskesmas Melati II sebagian besar adalah kategori berat sebanyak 9 orang (60%). Tingkat mual dan muntah setelah diberikan aromaterapi peppermint pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Melati II sebagian besar adalah kategori ringan sebanyak 8 orang (53,3%).

Setelah melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. D usia 28 tahun keluhan mual muntah dengan 4 kali kunjungan selama 1 bulan di dapatkan hasil yaitu mual dan muntah ibu berkurang setelah melakukan asuhan aromaterapi peppermint dari mual muntah  $\pm 4-5$  kali sehari menjadi  $\pm 1-2$  kali sehari. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh aromaterapi peppermint terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 di PMB Septyaningsih S.Tr.,Keb.

Rencana asuhan kebidanan terhadap Ny. D adalah memberitahu ibu tanda bahaya trimester satu, beritahu ibu dampak dari emesis gravidarum, memberi edukasi hidup sehat ibu dan janin, menjelaskan penyebab mual dan muntah yang di keluhkan, menganjurkan ibu untuk makan sedikit tapi sering, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan seperti biskuit, menganjurkan ibu untuk

menghirup pappermint untuk membantu mengurangi mual dan muntah dan dapat membuat perut terasa nyaman, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro**

Diharapkan dapat menjadi terhadap bahan bacaan asuhan kebidanan sesuai standar dan dapat dilakukan pada semua pelayanan kebidanan, dan berharap laporan tugas akhir ini bisa sebagai bahan bacaan dan refrensi untuk asuhan kebidanan bagi penulis selanjutnya.

### **2. Bagi TPMB S**

Diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan dapat memberikan pelayanan yang optimal pada asuhan kebidanan, terutama pada ibu hamil dengan Emesis Gravidarum.

### **3. Bagi Klien**

Diharapkan ibu dapat menerapkan asuhan kehamilan secara komprehensif sehingga masalah emesis gravidarum pada ibu teratasi, dan anjurkan ibu untuk mengikuti/aktif program posyandu.